

**ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS MULTIBUDAYA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan anak
usia dini



Oleh
Neni Komalasari
NIM 2013148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

202

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan **judul “Analisis Kebutuhan Masyarakat terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Multibudaya”** beserta seluruh isinya adalah benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan maupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam lingkungan masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2023

Yang menyatakan pernyataan,



Neni Komalasari

NIM 2103148

LEMBAR PENGESAHAN

NENI KOMALASARI

2013148

**ANALISIS KEBUTUHAN MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI BERBASIS MULTIBUDAYA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

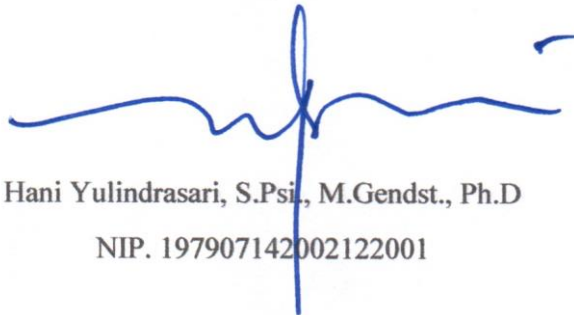
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd.

NIP. 1977082 200312 1002

Pembimbing II



Hani Yulindrasari, S.Psi., M.Gendst., Ph.D

NIP. 197907142002122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Euis Kurniati, M.Pd

NIP. 197706112001122002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kasus intoleransi antar umat beragama di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Cianjur. Tema intoleransi merupakan bagian dari pembahasan pendidikan multibudaya. Cara untuk mengikis kasus intoleransi tersebut menjadi sebuah kebutuhan masyarakat. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berbasis multibudaya. Pengambilan data penelitian ini melalui *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terarah dan wawancara lembaga PAUD. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *content analysis* dan analisis SWOT. Analisis dikupas dengan teori ekologi lingkungan dari Bronfenbrenner, teori multibudaya dari James Bank dan HAR Tilaar. Berdasarkan hasil penelitian melalui FGD kepada masyarakat dan wawancara ke lembaga, telah ditemukan 3 tema besar untuk mengikis kasus intoleransi di Cianjur. Tema besar tersebut menjadi kebutuhan masyarakat terhadap pengembangan lembaga pendidikan anak usia dini berbasis multibudaya. Kebutuhan tersebut antara lain; 1) kebutuhan masyarakat itu sendiri, 2) kebutuhan lembaga pendidikan, dan 3) kebutuhan regulasi pemerintah. Kebutuhan masyarakat di dalamnya memuat kebutuhan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan, dan keteladanan. Sementara kebutuhan lembaga pendidikan di dalamnya memuat kebutuhan kurikulum dan pendidik. Dan kebutuhan regulasi pemerintah memuat kebutuhan kebijakan politik pendidikan, penanggulangan serta kebijakan perijinan. Sementara faktor penghambat dan pendukung kebutuhan masyarakat Cianjur berupa karakter masyarakat Cianjur yang fanatik, etnosentris dan etnoreligius. Penghambat dari lembaga pendidikan adalah kualitas sumber daya manusia. Dari regulasi pemerintah berupa strategi kebijakan yang tidak mendukung terhadap terwujudnya pendidikan multibudaya. Semua faktor penghambat jika direlevansikan dengan pendidikan multibudaya maka solusi potensial sebagai faktor pendukungnya adalah pendidikan kolaboratif yang terbuka terhadap keberagaman antar umat beragama.

Kata Kunci: *Toleransi Antar Umat Beragama, Studi Kasus, Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, Cianjur, Multibudaya.*

ABSTRACT

This research is motivated by cases of intolerance among religious communities Early Childhood Education institutions in Cianjur. Intolerance is part of the discussion on multicultural education. Ways to erode cases of intolerance is a community need. So the purpose of this study is to describe how the community's needs for the development of multicultural-based early childhood education institutions. Retrieval of research data through Focus Group Discussion (FGD) or focus group discussions and interviews with Early Childhood Education institutions. The data obtained were analyzed using content analysis and SWOT analysis. The analysis is explained by environmental ecological theory from Bronfrenbrenner, multicultural theory from James Bank and HAR Tilaar. Based on the results of research through FGD with the community and interviews with institutions, 3 major themes have been found to erode cases of intolerance in Cianjur. This big theme becomes the community's need for the development of multicultural-based early childhood education institutions. These needs include; 1) the needs of the community itself, 2) the needs of educational institutions, and 3) the need for government regulations. Community needs include the need for quality education, educational institutions, and exemplary. While the needs of educational institutions include the needs of curriculum and educators. And the need for government regulation includes the need for political education policies, management and licensing policies. Meanwhile, the inhibiting and supporting factors for the needs of the Cianjur people are the character of the Cianjur people who are fanatical, ethnocentric and ethnoreligious. The bottleneck of educational institutions is the quality of human resources. From government regulations in the form of policy strategies that do not support the realization of multicultural education. If all the inhibiting factors are relevant to multicultural education, then a potential solution as a supporting factor is collaborative education that is open to diversity between religions.

Keywords: *Interreligious Tolerance, Case Studies, Early Childhood Education Institutions, Cianjur, Multicultural.*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	vi
DAFTAR ISI	vii-x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Profil Masyarakat Indonesia	8
2.2. Profil Masyarakat Cianjur.....	9
2.3. Profil Masyarakat Karangtengah	11
2.4. Pendidikan Multibudaya.....	12
2.5. Perdebatan Global tentang Pendidikan Multibudaya	13
2.6. Problematika Pendidikan Multibudaya di Indonesia	16
2.7. PAUD dalam Konteks Multibudaya di Cianjur	17

2.8. Faktor Kelemahan dan Kelebihan Pendidikan Multibudaya di Lembaga PAUD	21
2.8.1. Komponen Analisis dari Sisi Administrasi Pendidikan	23
2.8.1.1. Kurikulum.....	23
2.8.1.2. Peserta Didik.....	28
2.8.1.3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	30
2.8.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
2.8.1.5. Pembiayaan.....	36
2.8.1.6. Pengelolaan.....	37
2.8.1.7. Proses	38
2.8.1.8. Penilaian	39
2.8.2. Komponen Analisis dari Perspektif Masyarakat	41

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian	45
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.3. Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian.....	46
3.4. Instrumen Penelitian	48
3.5 Teknik Analisis Data	63
3.6. Isu Etik.....	85

BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Kebutuhan Masyarakat Cianjur Terhadap Pengembangan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Multibudaya	86
4.1.1. Kebutuhan Masyarakat	86

4.1.1.1. Kualitas Pendidikan	86
4.1.1.2. Keteladanan	91
4.1.1.3. Lembaga Pendidikan	96
4.1.2. Kebutuhan Lembaga Pendidikan	101
4.1.2.1. Kurikulum.....	101
4.1.2.2. Pendidik.....	102
4.1.3. Kebutuhan Regulasi Pemerintah.....	104
4.1.3.1. Penanggulangan.	104
4.1.3.2. Perijinan.....	107
4.1.3.3. Politik Pendidikan.	108
4.2. Faktor Penghambat dan Pendukung.	111
4.2.1. Masyarakat	111
4.2.2. Lembaga Pendidikan	115
4.2.3. Regulasi Pemerintah.....	118
 BAB 5 SIMPULAN, LIMITASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan.....	120
5.2. Limitasi.	121
5.3. Rekomendasi.	123
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN 1 Formulir Inform Consent	133
LAMPIRAN 2 Surat Ijin Penelitian	135
LAMPIRAN 3 Panduan FGD	138

LAMPIRAN 4 SK Pengangkatan Dosen Pembimbing	140
LAMPIRAN 5 Laporan Jadwal Bimbingan	143
LAMPIRAN 6 Tanskrip FGD	145
LAMPIRAN 7 Transkrip Wawancara	147
LAMPIRAN 8 Pengkodean	153
LAMPIRAN 9 Daftar Kode-Kode	175
LAMPIRAN 10 Uji Turnitin Tesis	186
LAMPIRAN 11 Surat Izin Penelitian	188
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI	189

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3.2.1 Jadwal FGD dan Wawancara.....	46
Tabel 3.3.3.1 Partisipan Penelitian	48
Tabel 3.3.4.1 Panduan Pertanyaan Instrumen FGD Sesi 1	49
Tabel 3.3.4.2 Panduan Pertanyaan Instrumen FGD Sesi 2	50
Tabel 3.3.4.3 Panduan Pertanyaan Instrumen Wawancara Sesi 1	51
Tabel 3.3.4.4 Panduan Pertanyaan Instrumen Wawancara Sesi 2	51
Tabel 3.3.4.5 Panduan Pertanyaan Instrumen Wawancara Sesi 3	52
Tabel 3.3.4.6 Verbatim FGD Sesi 1	53
Tabel 3.3.4.7 Verbatim FGD Sesi 2.	56
Tabel 3.3.4.8 Wawancara Sesi 1	58
Tabel 3.3.4.9 Wawancara Sesi 2	60
Tabel 3.3.4.10 Wawancara Sesi 3	62
Tabel 3.3.5.1 Open Coding dan Focused Coding FGD Sesi 1	65
Tabel 3.3.5.2 Open Coding dan Focused Coding FGD Sesi 2	69
Tabel 3.3.5.3 Open Coding dan Focused Coding Wawancara Sesi 1	73
Tabel 3.3.5.4 Open Coding dan Focused Coding Wawancara Sesi 2	77
Tabel 3.3.5.5 Open Coding dan Focused Coding Wawancara Sesi 3	80

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media. cet. 2.
- Abdul Munib, dkk. (2009). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Pres.
- Adnan, M. (2020). Pentingnya Pendidikan Toleransi dalam Masyarakat Beragam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Kebudayaan*, 5(2), 105-115.
- Agustin, M., Djoehaeni, H., & Gustiana, A. D. (2021). Stereotypes and prejudices in young children. In *5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)* (pp. 302-305). Atlantis Press.
- Agustin, M., Djoehaeni, H., & Puspita, R. D. (2020). Observational Analysis of Violence On Children and the Implications for Parenting Program Development. *Asia-Pacific Journal of Research in Early Childhood Education*, 14(2).
- Ahmad Tafsir. (1996). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al Arifin, A. H. (2012). *Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Praksis Pendidikan di Indonesia*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1052>
- Ali Maksum. (2011). *Pluralisme dan Multikulturalisme: Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Ashcroft, R. T., & Bevir, M. (2018). Multiculturalisme in contemporary. Britain: policy, law and theory. In *Critical Review of International Social and Political Philosophy* (Vol. 21, Issues 1) <https://doi.org/10.1080/13698230.2017.1398443>.
- Aziz, Hamka Abdul. (2012). *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Menjawab Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Bahri, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Toleransi di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 100-110.
- Banks, J. A. (2009). *Multicultural Education: Characteristics and Goals*. In J. A. Banks & C. A. McGee (Eds.), *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. New York: John Wiley and SoN
- Banks, J. A. and Cherry A. Banks. (ed), (1989). *Multicultural Education: Issues and Perspective*. Massachusetts: Allyn and Bacon
- Banks, James. (1984). *Teaching Strategies for Ethnic Studies*. Newton: Allyn and Bacon.
- Banks, James. A. (1993). *Multicultural Education: Issues and Perspective*. Needham Heights, Massachusetts: Allyn and Bacon.

- Berger, K.S. (2012). *The developing person through childhood (6th edition)*. New York, NY: Worth Publishers
- Brogaard, B. (2014). *Does Perception Have Content?* (B. Brogaard (ed)). Oxford University Press.
- Bronfenbrenner, U. 1977. Toward an experimental ecology of human development. *American Psychologist* 32 (7): 513–531
- Bronfenbrenner, U., and S.J. Ceci. (1994). *Nature-nurture reconceptualized in developmental perspective: A bioecological model*. *Psychological Review* 101 (4): 568–586
- Bronfenbrenner, U. (1975). *The ecology of human development: experiments by nature and design*. Cambridge: Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press
- Bronfenbrenner, U. (1995). *Developmental ecology through space and time: A future perspective*. In *Examining lives in context: Perspectives on the ecology of human development*, ed. P. Moen, G.H. Elder Jr., and K. Lüscher, 619–647. Washington, DC: American Psychological Association.
- Bronfenbrenner, U. (2001). *Human development, bioecological theory of*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences*. (Pp. 6963-6970). <https://doi.org/10.1016/B0-08-043076-7/00359-4>
- Bronfenbrenner, U., & Morris, P. A. (2006). *The Bioecological Model of Human Development*. Dalam R. M. Lerner & W. Damon (Eds.), *Handbook of child psychology: Theoretical models of human development* (pp. 793-828). Hoboken, NJ, US: John Wiley & Sons Inc.
- Chaerulsyah, E. M. (2014). Persepsi Siswa tentang Keteladanan Pahlawan Nasional untuk Meningkatkan Semangat Kebangsaan. *Indonesian Journal of History Education*, 3(1), 1–5.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed). SAGE Publications.
- Cummings, J., Pepler, P., Mishna, F., Craig, W. (2006) Bullying and Victimization among students with exceptionalities. *Exceptionality Education*, 16, (2/3), 193-222.
- De Boer, A., Pijl, S. J., & Minnaert, A. (2011). Regular primary schoolteachers' attitudes towards inclusive education: A review of the literature. *International Journal of Inclusive Education*, 15(3), 331–353.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini*. MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 3(02), 67–78. Doi: <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Driyarkara. (1980). *Driyarkara tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- E. Mulyasa. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E. Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- E.Mulyasa. (2005). *Manajemen berbasis sekolah*, Cet:2. Bandung: PT RemajaRosdakarya
- Elik, N., Wiener, J., & Corkum, e. (2010). Pre-service teachers' open-minded thinking dispositions, readiness to learn, and attitudes about learning and behavioural difficulties in students. *European Journal of Teacher Education*, 33(2), 27–146. <http://doi:10.1080/02619760903524658>
- Elliott, S., Davis, J.M. (2020). Challenging Taken-for-Granted Ideas in Early Childhood Education: A Critique of Bronfenbrenner's Ecological Systems Theory in the Age of Post-humanism. In: Cutter-Mackenzie-Knowles, A., Malone, K., Barratt Hacking, E. (eds) *Research Handbook on Childhoodnature* . *Springer International Handbooks of Education*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-67286-1_60
- Erviana, V. Y., & Fatmawati, L. (2018). Urgensi pendidikan multikultural sebagai wadah strategis untuk menanamkan karakter toleransi di sekolah dasar. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 9(2), 119-133.
- Evelina, L. W. (2015). Analisis Isu S (Suku), A (Agama), R (Ras), A (Antar Golongan) di Media Sosial Indonesia. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7 (1). 107-22. Doi: <http://doi.org/10.31937/ultimacomm.v7i1.426>.
- Fatahiyah Hasan Sulaiman.(1998). *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fattah, Nanang. (2013). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Fay, B. 1996. *Contemporary Philosophy of Social Science: A Multicultural Approach*. Oxford: Blackwell.
- Freire, Paulo. (2000). *Pendidikan Pembebasan*. Jakarta: LP3S.
- Gonzales, M. (2020). The Bronfenbrenner Micro-and Meso-Systems. In: *Systems Thinking for Supporting Students with Special Needs and Disabilities*. Springer, Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-33-4558-4_6
- Gorski, Paul. (2001). *Six Critical Paradigm Shift For Multicultural Education and The Question We Should Be Asking*, [http://www. Edchange.org/multicultural](http://www.Edchange.org/multicultural), diakses tanggal 1 Juli 2022.
- Hadisaputra, P. (2020). Implementasi pendidikan toleransi di Indonesia. *Dialog*, 43(1), 1-16.
- Hamruni. (2008). *Konsep Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hansen, D. (1995). *The Call to Teach*. NewYork: Teachers College, Columbia University.
- Hasan, A. B. P. (2012). *Policies and Practices For Promoting Multicultural Awareness of Indigeneous Early Childhood Education in Indonesia*. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 6(1), 63-94.
- Hasanah, U. (2018). Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Membentuk Karakter *Anak Usia Dini*. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1). <https://doi.org/10.29313/ga.v2i1.3990>

- Hasbullah. (2016). Model Pengembangan Kurikulum PAUD. *Aş-Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hayes, N., O'Toole, L., & Halpenny, A. M.(2017). *Introducing Bronfenbrenner: A guide for practitioners and students in early years education*. Taylor & Francis
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press&Yuma Pustaka.
- Hill, S., & Millar, N. (2015). Case Study Research: The Child in Context. In. O.N. Saracho (Ed.), *Handbook of research methods in early childhood education. Volume I, Review of research methodologies* (pp.523-545). Information Age Publishing.
- Hilmy, M. (2003). Menggagas Paradigma Pendidikan Berbasis Multikultural. *Ulumuna*, VII, 12.
- Hoon, C.Y. (2017). Putting Religion into Multiculturalisme: Conceptualising Religious Multiculturalism in Indonesia. *Asian Studies Review*, 41 (3). <http://doi.org/10.1080/10357823.2017.1334761>.
- Ibrahim, Ruslan. (2008). Pendidikan multikultural: Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama. *Jurnal Pendidikan Islam El-tarbawi*. No. 1.Vol 1.
- Indriana. (2019). *Mengenal Masyarakat Indonesia*. Tangerang: Loka Aksara.
- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ishlahunnisa'. (2010). *Mendidik Anak Perempuan*. Solo : PT Aqwam Media Profetika.
- Jary, D. & Jary, J. (1991). 'Multiculturalism', *Dictionary of Sociology*. New York: Harper.
- Karyaningsih, E. W., & Sari, A. S. (2019). Strategi pelaksanaan praktek industri pada mahasiswa PKK UST melalui analisis SWOT. *Wacana Akademika*, 3(2), 119–132. <https://doi.org/10.30738/wa.v3i2.4173>
- Kern, A. C. (2020). South African parents' understanding of inclusion and exclusion in education in primary schools. *Perspectives in Education*, 38(2), 255-271. <https://doi.org/10.18820/2519593X/pie.v38.i2.17>
- Khairiyah. (2020). *Multikultural dalam Pendidikan Islam*. Bengkulu: CV. Zigie Utama.
- Koentjaraningrat, (1970). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Koentjaraningrat. (2000). *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Krippendorff, K. (2004). *Content analysis; an introduction to its methodology*. New York: Sage Publications.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373- 390.

- Krueger, Richard A. (1988). *Focus Groups: A Practical Guide for Applied Research*. California: Sage Publications.
- Kusumohamodjojo, Budiono. (2000). *Kebhinekaan Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Kymlicka, Will (2002). *Kewargaan Multikultural*, Terjemahan Edlina Hafmini Eddin, Jakarta: LP3ES.
- Laporan Kebebasan Beragama, (2008). Jakarta: Setara Institute.
- Laporan Tahunan tentang Potret Toleransi dan Intoleransi di Indonesia, (2010). Jakarta: Moderate Muslim Society.
- Leavy, P (2017). *Research Design: quantitative, qualitative, mixed methods, art-based, and community-based participatory research approaches* (P. Leavy (ed); Vol. 148). The Guilford Press.
- Listiana, E. (2012). Pengaruh Country Of Origin terhadap Perceived Quality Dengan Moderasi Etnosentris Konsumen. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.8, No. 1 hal. 21-47
- Litina, A., Moriconi, S. & Zanaj, S. (2016). The Cultural Transmission of Environmental Values: A Comparative Approach. *World Development*. Vol 84: 131-148. Diakses dari <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2016.03.016>, pada tanggal 5 April 2022.
- Logvinova, O. K. (2016). Socio-pedagogical approach to multicultural education at preschool. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 233, 206-210.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.203>
- Lui, M., Sin, K.-F., Yang, L., Forlin, C., & Ho, F.-C. (2015). Knowledge and perceived social norm predict parents' attitudes towards inclusive education. *International Journal of Inclusive Education*, 19(10),1052-1067. <http://doi:10.1080/13603116.2015.1037866>
- Mahfud, Chairul. (2009). *Pendidikan Multikultural Cet III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maisyaroh. (2011). *Maksimalisasi Peran Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Tesis. Manajemen Pendidikan Islam UIN Maliki Malang.
- Mc Mahon, Walter W. (2002). *Financing of Education: Evaluation Study for Pilot Project of UNICEF of Indonesia*.
- Mc Mahon, Walter W. (2003). *National Action Plan for Education For All: Education Finance*.
- Muliadi, E. (2012). Urgensi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 55-68.
<https://doi.org/10.14421/jpi.2011.11.55-68>
- Munadlir, A. (2016). Strategi Sekolah Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Ahmad Dahlan*, 2(2), 114-130.
<https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a6030>
- Narvaez, D., & Lapsley, D. K. (2008). Teaching Moral Character: Two Alternatives for Teacher Education. *The Teacher Educator*, 43(2), 156– 172.
<https://doi.org/10.1080/08878730701838983>

- Newman, B., & Newman, P. (2020). Ecological theories. In *Theories of Adolescent Development*(pp. 313-335). *Academic Press*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815450-2.00011-5>
- Novita, et al. (2015). Pengaruh Iklim Keluarga dan Keteladanan Orang Tua terhadap Karakter Remaja Perdesaan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 184–194.
- Nurgiyanto, Burhan. (1988). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: BPFEE.
- Nurwati,N.,&Mulyana, N. (2017). Profil Penduduk Kabupaten Cianjur. *Share: Social Work Jurnal*, &(2),46-52. <http://doi.org/10.24198/share.v7i2.15721>.
- Paseka, A., & Schwab, S. (2020). Parents' attitudes towards inclusive education and their perceptions of inclusive teaching practices and resources. *European Journal of Special Needs Education*, 35(2), 254-272. <http://doi:10.1080/08856257.2019.1665232>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 1994
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2006.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2006 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Persatuan dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam dan Kristen dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 382-396.
- Prahesti, S. I., Taulany, H., & Dewi, N. K. (2019). Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 162. Doi: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.289>
- Preddy Rangkuti. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia.
- Primawati, L. (2013). Pembelajaran Multikultural melalui Pendidikan Multikultural Berbasis Nilai Kebangsaan. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v5i2.1117>
- Proceedings Book of Internatinal Student Conference of Ushuluddin and Islamic Thought*, (2020). Yogyakarta: Suka-Press.
- Psacharopoulos, G. (1987). *Research and Studies*, New York: Pergamon Press.
- Purwanto, I. (2006). *Managemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- Qamar,M. (2007). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Raharjo, S. T. (2017). Mewujudkan Pembangunan Kesejahteraan Sosial melalui Keteladanan Nasional dan Keluarga. *Share: Social Work Journal*, 5(2), 196–208.

- Rahayu, Dina Suhenda. (2022). *Perspektif Orangtua Terhadap Pendidikan Multikultural Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Tesis. Pendidikan Anak Usia Dini. UPI Bandung.
- Rahmat, Pupu Saeful. (2008). *Wacana Pendidikan Multikultural di Indonesia*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/wacana-pendidikan-multikultural-di-indonesia>, diakses tanggal 1 Juli 2022.
- Rahmawati, E. (2016). Pendidikan Toleransi di Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri X. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 103-114.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Rancangan Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Pendidikan
- Rochman, I. (2019). Analisis SWOT dalam Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SMP Islam Yogyakarta). *Al Iman: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan* 3 (1), 36– 52. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/3527>.
- Roopnarine, Jaipul L. & Johnson, James E, (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan* (terj. Sari Narulita). Jakarta: Kencana.
- Rosa, E.M., and J. Tudge. (2013). Urie Bronfenbrenner's theory of human development: Its evolution from ecology to bioecology. *Journal of Family Theory & Review* 5: 243–258
- Rus, A. V., Lee, W. C., & Salas, D. B. (2020). Bronfenbrenner's ecological system theory and the experience of institutionalization of Romanian children. *New approaches in behavioral sciences*, 237-251
- Rustianto, Bambang. (2015). *Masyarakat Multikultur di Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Safitri, N. (2018). Pentingnya pendidikan toleransi di luar sekolah: Studi kasus di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 127-138.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 6 (2), 77-85.
- Saripah, I. (2016). Peran Orang Tua dan Keteladanan Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 19–32.
- Simarmata, S. S., & Ardi, Z. (2021). Pendidikan Toleransi: Upaya Menjaga Keanekaragaman Suku Bangsa di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 38(1), 1-13.
- Sina, I. (2011). Implementasi Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Analisis SWOT Pada Materi Peluang : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Wanasari. Cakrawala: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 0–8.
- Sleeter, C.E. (1992). "Restructuring Schools for Multicultural Education". Dalam *Journal of Teacher Education* 43, halaman 141-148.

- Sobol, T. (1990). "Understanding Diversity" dalam *Education Leadership*, 48 (3), hlm. 27-30.
- Sobri. (2009). *Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Stavenhagen, R. (1986). *Problems and Prospects of Multiethnic States*. Tokyo: United Nation University Press.
- Steen, T. v., & Wilson, C. (2020). Individual and cultural factors in teachers' attitudes towards inclusion: A meta-analysis. *Teaching and Teacher Education*, 95. :<https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103127>
- Suhono, & Utama, F. (2017). Keteladanan Orang Tua dan Guru dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah al-Aulad fi al-Islam). *Elementary*, 3(2), 107–119.
- Sujoko, E. (2017). Analisis Swot Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 83–96.
- Sumner, William Graham. (1911). *Folkways : A Study of The Sociological Importance of Usages, Manners, Customs, Mores, and Morals*. Boston : Ginn & Company Publishers.
- Suparno, P. (1997). *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Suparno, P. (2004). *Teori Intellegensi Ganda dan Dampaknya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius
- Susilawati. (2019). Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Rejang Lebong. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3, 2580–3611.
- Sutarno. (2007). *Pendidikan Multikultural*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaodih, Nana Sukmadinat. (2012). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thohari, Harijanto Y. (2000). "Pluralisme Etnik Sebuah Potensi Konflik" dalam Yayah Kisbayah Ed. *Melawan Kekerasan tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tilaar, H. A. R, (2004). *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H. A. R, (2004). *Multikulturalisme; Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Tilaar, H.A.R. (2004). *Multikulturalisme : Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tilaar, H.A.R. (2006). Revitalisasi Fakultas Ilmu Pendidikan, Sertifikasi Profesi Guru, Reorganisasi LPTK dan Restrukturisasi Program Studi: "Suatu Wacana Konseptual" *Jurnal Tenaga Kependidikan*, Vol.1 No. 2, Agustus 2006.
- Ulya, I (2016). Pendidikan Islam multikultural sebagai resolusi konflik agama di Indonesia. *Fikrah*, 4 (1). 20 – 35. <http://doi.org/10.21043/fikrah.v4il.1663/>

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 8 dan 9.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Unwanullah, A. (2012). Tranformasi Pendidikan untuk Mengatasi Konflik Masyarakat dalam Perspektif Multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1050>

Watson,C.W. (2000). *Multiculturalism.* Buckingham-Philadelphia: Open University Press.

Wijayanti, H. (2019). *Panduan Analisis SWOT untuk Kesuksesan Bisnis.* Yogyakarta: Quadrant.

Yasin al-Fatah. (2008). *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam.* Malang: UIN-Malang Press.

Yulindrasari, H., & Djoehaeni, H. (2019). Rebo nyunda: Is it decolonising early childhood education in Bandung, Indonesia?. *Journal of Pedagogy*, 10(1),